

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

Intan Aulia (2113451083)

Gambaran Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Pada Rumah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024

xvii + 96 Halaman + 10 Gambar + 5 Tabel + Lampiran

RINGKASAN

Demam Dengue adalah jenis penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditandai dengan demam berdarah 2 sampai 7 hari tanpa sebab yang jelas lemas, lesu, gelisah, nyeri ulu hati disertai tanda perdarahan dikulit berupa bintik perdarahan. Berdasarkan data yang diperoleh Puskesmas Kesumadadi pada Tahun 2023 menyebutkan bahwa Kecamatan Bekri memiliki temuan kasus tertinggi di Puskesmas Kesumadadi dengan tercatat kasus sebanyak 20 Kasus. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Pada Rumah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan menggunakan instrumen, kemudian dianalisis secara univariat dan disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh 20 responden, mengenai pembahasan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Pada Rumah Penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) diantaranya yaitu 45% penderita Demam Berdarah Dengue tidak menguras dan menyikat tempat penampungan air, 40% tidak menutup tempat penampungan air, 30% tidak mendaur ulang barang bekas, 40% tidak mengganti air vas bunga dan tempat minum burung, 75% tidak menaburkan bubuk larvasida, 35% tidak memelihara ikan pemakan jentik, 80% tidak menggunakan kawat kasa, 75% tidak menghindari menggantung pakaian dalam kamar, 70% tidak menggunakan kelambu, 65% tidak menggunakan obat anti nyamuk.

Perlu dilakukan advokasi/sosialisasi tentang pencegahan DBD, perlu dilakukan pembentukan Tim/Kader Jumantik dalam Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik serta pelatihan mengenai 1 Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik dan Monitoring berkala melalui kunjungan langsung petugas kesehatan ke lapangan setiap bulan, serta pemantauan terhadap kemajuan hasil laporan pemeriksaan jentik yang dilaporkan oleh kader Jumantik kepada petugas pengelola Demam Berdarah Dengue di Puskesmas setiap 2 minggu sekali.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Pemberantasan Sarang Nyamuk
Daftar Bacaan : 24 (2010-2024)

TANJUNGPURBAN HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
Final Project Report, June 2024

Intan Aulia (2113451083)

Description of Mosquito Nest Eradication (PSN) Activities in the Homes of Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) Sufferers in the Working Area of the Kesumadadi Public Health Center, Central Lampung Regency in 2024
xvii + 96 Pages + 10 Pictures + 5 Tables + Attachments

ABSTRACT

Dengue fever is a type of acute febrile illness caused by the dengue virus which is characterized by 2 to 7 days of dengue fever without a clear cause of weakness, lethargy, anxiety, heartburn accompanied by signs of bleeding in the skin in the form of bleeding spots. Based on data obtained by Kesumadadi Health Center in 2023, it was stated that Bekri District had the highest case findings at Kesumadadi Health Center with 20 cases recorded. The purpose of this study was to determine the description of Mosquito Nest Eradication Activities (PSN) in the Houses of Patients with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Kesumadadi Health Center Working Area, Central Lampung Regency in 2024.

This research is descriptive with a quantitative approach. Data were collected using instruments, then analyzed univariately and presented in tabular form.

Based on the results of research conducted by 20 respondents, regarding the discussion of Mosquito Nest Eradication (PSN) in the Houses of Patients with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), including 45% of people with Dengue Fever do not drain and brush water reservoirs, 40% do not close water reservoirs, 30% did not recycle used goods, 40% did not change the water in flower vases and bird drinkers, 75% did not sprinkle larvicide powder, 35% did not keep larvae-eating fish, 80% did not use wire mesh, 75% did not avoid hanging clothes in the room, 70% did not use mosquito nets, 65% did not use anti-dengue drugs.

It is necessary to conduct advocacy/socialization on dengue prevention, the formation of Jumantik teams/cadres in the 1 House 1 Jumantik Movement and training on the 1 House 1 Jumantik Movement and periodic monitoring through direct visits by health workers to the field every month, as well as monitoring the progress of the results of the larva inspection report reported by Jumantik cadres to the Dengue Fever management officer at the Puskesmas every 2 weeks.

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever, Eradication of Mosquito Nests
Reading List : 24 (2010-2024)